

SOSIALISASI PEMANFAATAN LIMBAH SAMPAH PLASTIK DI TAMBAK LEKOK KECAMATAN LEKOK KABUPATEN PASURUAN


Yusuf^{*1}, Eny Latifah², Rudi Abdullah³

¹ Sekolah Tinggi Agama Islam Salahuddin Pasuruan, Indonesia

² Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Lamongan, Indonesia

³ Universitas Muhammadiyah Kendari, Indonesia

*Corresponding Author: enilathifah@iai-tabah.ac.id

<p>Info Article</p> <p>Received : 01 Oktober 2023</p> <p>Revised : 04 November 2023</p> <p>Accepted : 02 Desember 2023</p> <p>Publication : 30 Desember 2023</p>	<p>Abstract: <i>The aim of this outreach activity is to increase awareness of the role of utilizing plastic waste in the social and economic environment of the Tambak Lekok community, Lekok District, Pasuruan Regency, East Java Province. Implementation methods include initial interviews, counseling, education, and final interviews. The results of the activity showed an increase in public understanding and awareness after participating in the outreach activities. Participants better understand the importance of waste and plastic waste management in terms of sorting plastic waste, skills in making handicrafts and decorating the land/garden. This activity contributes to environmental cleanliness, environmental preservation, as well as added economic value to the residents of the Tambak Lekok community, Lekok District, Pasuruan Regency, East Java Province.</i></p>
<p>Keywords: Activity, Utilizing, Plastic, Waste</p> <p>Kata Kunci : Sosialisasi, Limbah, Sampah, Plastik</p>	<p>Abstrak: Tujuan kegiatan sosialisasi ini adalah untuk meningkatkan kesadaran peranan pemanfaatan limbah sampah plastik lingkungan social dan ekonomi warga masyarakat Tambak Lekok Kecamatan Lekok Kabupaten Pasuruan Provinsi Jawa Timur. Metode pelaksanaan meliputi wawancara awal, penyuluhan, edukasi, dan wawancara akhir. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kesadaran masyarakat setelah mengikuti kegiatan sosialisasi. Peserta menjadi lebih memahami pentingnya pengelolaan limbah dan sampah plastik dalam hal memilah limbah plastik, ketrampilan membuat kerajinan tangan serta menghias lahan / taman. Kegiatan ini memberikan kontribusi dalam kebersihan lingkungan, pelestarian lingkungan hidup, serta nilai tambah ekonomi warga masyarakat Tambak Lekok Kecamatan Lekok Kabupaten Pasuruan Provinsi Jawa Timur.</p>
<p>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</p> 	

INTRODUCTION

Dalam membangun sebuah usaha atau bisnis maupun jasa yang akan baru dimulai untuk dirintis, seorang calon pengusaha diperlukan pengetahuan dan informasi tentang dunia usaha. Baik berupa pengetahuan produksi, pemasaran, pendanaan modal serta pengelolaan sumber daya yang lain.

Pengelolaan limbah sampah plastik yang baik akan bisa membantu pihak lain memahami bahwa peluang dari usaha tersebut bisa tampak hasil keuntungan, kelayakan usaha di masa yang akan datang, mengurangi panorama kumuh serta bisa menjadikan kebersihan lingkungan komunitas desa.

Dengan melihat potensi usaha atau investasi dari sebuah pengelolaan limbah sampah plastik, pemilik usaha akan mendapatkan keyakinan diri akan keberhasilan usaha atau investasinya tersebut. Di samping itu, hasil perencanaan yang baik dan visibel akan mampu menarik minat calon investor maupun calon penyandang dana untuk memberikan bantuan pendanaan bahkan akan menginvestasikan dananya untuk ditempatkan pada usaha atau bisnis tersebut serta meningkatkan kebersihan lingkungan tersebut.

Komunitas warga Tambak Lekok di kawasan Lekok secara umum relatif awam dalam memiliki pengetahuan dan pengalaman membuat pengolahan limbah sampah. Diperlukan pemberian motivasi serta pembekalan pengetahuan teori serta praktik pengolahan limbah sampah yang dituangkan ke dalam sebuah draft tertulis.

Peluang keberhasilan produk pengolahan limbah sampah cukup terbuka lebar bagi komunitas warga tersebut untuk ditawarkan kepada calon investor maupun penyandang dana lain baik dari kalangan lembaga pemerintah, organisasi kemasyarakatan serta pemerintah daerah.

Tujuan dari Sosialisasi ini adalah untuk membantu memberikan dorongan serta minat warga komunitas untuk membuat pengolahan limbah sampah yang baik dan visibel sehingga bisa mewujudkan kegiatan usaha dengan menguntungkan, serta untuk menambah mindset / kesadaran masyarakat tentang pentingnya lingkungan bersih serta bisa dikembangkan lebih besar dan lebih baik lagi.

METHOD

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdapat metode dan tahapan yang ada dalam proses berlangsungnya sosialisasi.

Berikut adalah beberapa hal yang terkait dengan pengabdian masyarakat:

1. Strategi yang digunakan.

Berangkat dari realitas dan fenomena warga komunitas Warga Lekok dimana merupakan pendekatan pengabdian yang memberdayakan aset-aset yang dimiliki oleh sebuah komunitas.

Tujuan pendekatan ABCD (*Asset Based Community Development*) ini adalah untuk membangun kekuatan dan potensi yang dimiliki warga komunitas Warga Lekok secara berkelanjutan yang dalam hal ini bagaimana memberdayakan potensi sumber daya yang telah dimiliki komunitas warga masyarakat tersebut.

Pendekatan *Asset Based Community Development* ini fokus pada Sosialisasi dan tindak lanjut *exercise therapy* agar permasalahan minimnya pengetahuan & ketrampilan warga komunitas Warga Lekok dalam hal membuat pengelolaan sumber daya limbah sampah plastik serta strategi menambah mindset / kesadaran masyarakat tentang pentingnya lingkungan bersih. Dalam melakukan kegiatan pengabdian masyarakat ini, diperlukan usaha yang mapan, sistematis dan terarah.

Oleh karena itu, kerja sama tim harus dijalankan dengan sebaik-baiknya agar tujuan pelaksanaannya dapat terwujud dengan maksimal. Koordinasi dengan berbagai pihak terkait menjadi kunci keberhasilan suatu program yang tentunya juga harus diperhatikan dengan serius pula.

2. Langkah – Langkah dalam Sosialisasi

Untuk mempermudah pelaksanaan Sosialisasi *exercise therapy*, menyusun stakeholder dan pihak-pihak yang terkait dengan pengabdian ini melalui *exercise therapy* yang dapat menunjang kesadaran warga komunitas Warga Lekok meningkatkan pengetahuan dan keterampilan merencanakan sebuah usaha serta menambah mindset/kesadaran masyarakat tentang pentingnya lingkungan bersih.

Langkah di atas menunjukkan bahwa kemitraan menjadi hal penting dan utama dalam proses Sosialisasi, dimana tim hanya sebagai fasilitator dan warga komunitas Warga Lekok terlibat langsung dalam penyusunan pengelolaan limbah sampah plastik setelah mengikuti diskusi serta instruksi dari pemateri.

Seluruh rencana aksi atau *Action Plan* dapat dilaksanakan dengan baik jika terciptanya komunikasi dengan bermitra dan tentunya pihak-pihak lain yang tidak dapat diabaikan.

Gambar 2.1 Sosialisasi Program Pengabdian Kepada Masyarakat



Sumber : Tim Pengabdian Kepada Masyarakat

Dalam melaksanakan program Sosialisasi *exercise therapy*, perlu diperhatikan strategi aksi yang tepat agar proses pelaksanaannya dapat efektif dan sesuai dengan harapan yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun bentuk langkah - langkah aksi dalam pengabdian ini adalah sebagai berikut:

a. Membangun Kemitraan.

Dalam membangun kemitraan, pengamping ini mencoba melakukan kerjasama dengan beberapa pihak. Tim Pengabdian STAI Salahuddin Pasuruan sebagai fasilitator. Program membangun kemitraan bertujuan mewujudkan harapan sebagaimana tertuang dalam kondisi dampingan yang diharapkan. Adapun bentuk kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Memperjelas perbedaan kondisi komunitas warga Tambak Lekok yang memiliki sumber daya sampah plastik.
- 2) Mendorong pihak yang terlibat dalam Sosialisasi pembuatan model- model *exercise therapy* sesuai kebutuhan kondisi komunitas warga Tambak Lekok dengan membentuk tim perumusan Sosialisasi.
- 3) Menentukan waktu, tempat dan peserta yang bisa dihubungi sehingga proses Sosialisasi dapat berjalan lancar dan efektif.
- 4) Mengembangkan sistem informasi agar pengetahuan kondisi komunitas warga Tambak Lekok dapat mengetahui jelas arah *exercise* dan *out put* yang sesuai dengan harapan.

b. Perencanaan.

Perencanaan dimaksud dalam langkah ini, untuk mendapatkan gambaran secara tegas dan jelas untuk dilakukan serangkaian rencana proses Sosialisasi tepat sasaran. Dalam proses perencanaan ini, diperlukan hal-hal sebagai berikut:

1) Pengumpulan Data dan Analisis

Pengumpulan data dimaksud untuk memperoleh sekumpulan informasi penting terkait kondisi kondisi komunitas warga Tambak Lekok terutama kekurangfahaman pengetahuan pengelolaan limbah sampah plastik. Setelah data terkumpul, maka perlu dilakukan analisis data tentang informasi yang telah terkumpul untuk diberikan tindakan yang tepat.

2) Pemetaan Aset

Pemetaan Aset diperlukan untuk mengetahui jumlah aset dan potensi yang dimiliki kondisi komunitas warga Tambak Lekok, dalam melakukan Sosialisasi ini dimana tim pengabdian berfungsi sebagai fasilitator dalam mendampingi berjalannya kegiatan.

3) Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat dimaksudkan mengajak serta anak-anak kelurahan Tambak Lekok dalam kelompok *exercise therapy* dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan untuk menjamin kualitas exercise Sosialisasi.

4) Implementasi dan evaluasi

Unsur implementasi dilakukan dengan membentuk kelompok exercise Sosialisasi serta partisipasi semua kalangan dalam melakukan kegiatan secara tepat. Implementasi tersebut harus sesuai dengan rencana yang telah dibuat dengan melibatkan pihak yang terkait sebagaimana dijelaskan sebelumnya. Selanjutnya evaluasi dilakukan untuk mengukur efektifitas pelaksanaan Sosialisasi dan materi yang telah disampaikan.

5) Monitoring dan Follow Up

Monitoring dan follow up dilakukan untuk menjamin proses Sosialisasi tidak mengalami kendala dengan melengkapi dan melayani setiap kebutuhan yang diikuti oleh kondisi komunitas warga Tambak Lekok. Pelaksanaan monitoring akan dilakukan selama proses Sosialisasi, sementara *follow up* akan dilakukan setelah selesai proses Sosialisasi dengan menindaklanjuti secara khusus kondisi komunitas warga Tambak Lekok yang belum tuntas dalam menguasai materi.

Gambar 2.2. Aksi Pengumpulan Sampah Plastik



Sumber : Tim Pengabdian Kepada Masyarakat

Aksi yang dilakukan yaitu dengan mengumpulkan sampah-sampah plastik yang ada. Kemudian setelah semua sampah plastik yang diambil dipilih-pilih untuk diolah menjadi produk yang memiliki nilai guna yang dapat diambil manfaatnya untuk tempat dan hiasan rumah. Berikut adalah hasil olahan sampah yang ada dari bahan plastik yang diambil dan dikumpulkan.

Gambar 3.3. Hasil Olahan Sampah Plastik



Sumber : Tim Pengabdian Kepada Masyarakat

3. Pemilihan Subjek Dampingan

Dalam Sosialisasi di masyarakat Lekok ini, melibatkan warga muda masyarakat yang memiliki cukup kreatifitas dan kemauan keras untuk maju dan berubah. Sasaran pemilihan personal Sosialisasi ini diharapkan bisa meningkatkan motivasi dan kemauan keras untuk merubah mindset untuk kemudian memiliki kemampuan mengajak serta mempengaruhi orang / kelompok lain.

Gambar 3.4 Lokasi Pengambilan Sampah Plastik



Sumber : Tim Pengabdian Kepada Masyarakat

RESULTS AND DISCUSSION

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam kegiatan sosialisasi ini, yaitu:

1. Dampak Perubahan

Dampak Sosialisasi kondisi komunitas warga Tambak Lekok cukup memuaskan. Kegiatan ini didukung oleh sebagian warga Lekok dan disambut secara antusias warga berikut RT dan RW nya. Artinya dampak perubahan yang didapat dari Sosialisasi ini adalah tidak hanya berdampak pada peningkatan pemahaman dan pengetahuan warga usaha, tetapi juga bagi sebagian warga lain yang belum pernah memiliki pengalaman pengelolaan limbah sampah plastik.

2. Diskusi Keilmuan

Pengelolaan limbah sampah plastik yang baik akan membantu memberikan gambaran kelayakan suatu usaha bisa dilakukan sesuai yang diharapkan. Hal – hal

yang harus dimiliki untuk memperoleh keberhasilan usaha kecil dalam bersaing dan mempertahankan eksistensinya secara dinamis adalah sebagai berikut: kompetensi khusus, kemampuan internal, kompetensi inti, kreatifitas dan inovasi, fokus strategi, teori dinamis. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bambang Murdaka Eka Jati (Bambang,2015) bahwa landasan kuatnya jiwa kewirausahaan yang berwawasan wiraswasta selain percaya diri, inisiatif dan disiplin adalah kreatifitas.

Menurut Agus Trihatmoko & Mugi Harsono(2017) : Pengelolaan limbah sampah plastik merupakan tahapan krusial bahwa unit bisnis yang dipilih benar – benar dalam waktu dekat akan beroperasi, artinya usaha yang akan dilakukan tersebut bisa dijalankan dalam waktu dekat berdasarkan informasi sumber daya yang ada.

Hal lain yang perlu dimiliki adalah penciptaan nilai tambah untuk meraih keunggulan bersaing melalui pengembangan pengelolaan limbah sampah plastik kemampuan kewirausahaan, keterampilan manajemen keuangan dan manajemen personal, serta strategi perusahaan yang menekankan pada penghubungan sumber daya internal secara superior untuk menciptakan kompetensi inti dalam rangka menciptakan nilai tambah untuk meraih keunggulan komparatif dan keunggulan kompetitif.

Untuk bagi para pemimpin unit – unit bisnis dalam berbagai tingkatan, mereka diharapkan mampu berfikir konseptual dan praktis tentang strategik khususnya dalam memasarkan produk (Suryana, 2013) sehingga diharapkan mampu bersaing dan memiliki keunggulan.

CONCLUSION

Sosialisasi ini mempunyai dampak perubahan positif antara lain tidak hanya berdampak pada pemahaman pengetahuan perumusan dan implementasi pengelolaan limbah sampah plastik / bisnis. Serta membangkitkan minat dan motivasi sebagian warga yang belum memiliki usaha.

Terlaksananya program Sosialisasi pengelolaan limbah sampah plastik warga Tambak Lekok Kabupaten Pasuruan ini berpengaruh terhadap aktifitas dan motivasi warga yang lebih meningkat untuk memulai membuat pengelolaan limbah sampah plastik dengan lebih baik dari pada tahun sebelumnya serta mampu meningkatkan kesadaran akan pentingnya lingkungan yang bersih dan rapi serta memberikan peluang membuka peluang usaha kerajinan dari bahan limbah plastik

REFERENCES

- Abdullah, R., Hamdan, H., Azis, Z., Arniati, W. O., Amran, F., Apriliya, W., ... & Permatasari, I. (2021). OPTIMALISASI PENGELOLAAN SAMPAH PLASTIK DALAM UPAYA MENUNJANG KEBERSIHAN DAN EKONOMI WISATA PANTAI NIRWANA KOTA BAUBAU. *Pelita: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 33-37.
- Agus Trihatmoko dan Mugi Harsono. (2017). KEWIRAUSAHAAN – MEMBENTUK DAN MENGEMBANGKAN UNIT BISNIS HANDAL DAN MAPAN, Penerbit UPP STIM YKPN, Yogyakarta, 2017
- Bambang Murdaka Eka Jati dan Tri Kuntoro Priyambodo. (2015). KEWIRAUSAHAAN – TECHNOPRENEURSHIP UNTUK MAHASISWA ILMU – ILMU EKSAKTA, Penerbit Andi Yogyakarta.
- Latifah, E., & Abdullah, R. (2023). PRESPEKTIF MAQASHID SYARIAH: PERAN EKONOMI HIJAU DAN BIRU DALAM MEWUJUDKAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS. *JISEF: Journal Of International Sharia Economics And Financial*, 2(01), 1-22.
- Latifah, E. ., Suroso, . S., Martiwi, W. A. ., Mu'minah, R. U. ., Ningsih, . F. W. ., Fadlilah, E. S. ., Lestari, D. A. ., Salsabila, W. S., Hashin, M. H. A. ., & Nurah, . N. (2023). PENDAMPINGAN STRATEGI MARKETING DI ERA DIGITAL BAGI USAHA MIKRO KECIL MENENGAH MASYARAKAT DESA BULANGAN GRESIK. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 321–331.
- Latifah, E. ., Nuriah, F. ., Saidaturrohmah, N. ., & Ummah, K. A. . (2022). MENUMBUHKAN JIWA ENTERPRENEUR MUDA MELALUI PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN DESA DADAPAN KECAMATAN SOLOKURO KABUPATEN LAMONGAN. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkarya*, 1(05), 141–150.
- Eny Latifah, & Nurul Hidayati. (2021). PENDAMPINGAN KSM MATEMATIKA DAN IPA INTEGRASI AGAMA UNTUK MADRASAH IBTIDAIYAH DI MI MAZRAATUL ULUM 02 PACIRAN LAMONGAN. *SAFARI :Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(4), 08–18.
- Pardana, D., Abdullah, R., Mahmuda, D., Malik, E., Pratiwi, E. T., Dja'Wa, A., ... & Hamid, R. S. (2019). ATTITUDE ANALYSIS IN THE THEORY OF PLANNED BEHAVIOR: GREEN MARKETING AGAINST THE

INTENTION TO BUY ENVIRONMENTALLY FRIENDLY PRODUCTS.
In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 343, No. 1,
p. 012128). IOP Publishing.

Rusdiana. (2014). KEWIRAUSAHAAN TEORI DAN PRAKTIK, Bandung: CV
Pustaka Setia

Slameto. (2003). BELAJAR DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI,
Jakarta: Rineka Cipta

Sukamdani Sahid Gitosardjono. (2013). WIRAUSAHA BERBASIS ISLAM &
KEBUDAYAAN, Jakarta: Pustaka Bisnis Indonesia

Suryana. (2014). KEWIRAUSAHAAN KIAMAT DAN PROSES MENUJU SUKSES,
Jakarta: Salemba Empat,

Winarno. (2011). PENGEMBANGAN SIKAP ENTREPRENUERSHIP DAN
INTRAPRENUERSHIP, Jakarta: PT Indeks.